

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman biofarma, buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman hias (Widhaswara & Sardjito, 2017). Banyak dari pelaku usaha yang terus mengembangkan budidaya dari tanaman ini dengan cara yang lebih praktis dan mudah. Yang dahulunya harus bersusah payah mencangkul, membajak dan membutuhkan lahan yang luas. Namun sekarang, kita dapat melakukan proses budidaya dengan mudah dengan menggunakan lahan yang sempit. Salah satu penerapan teknologi budidaya tersebut adalah sistem hidroponik. Hidroponik adalah suatu budidaya menanam dengan memakai (memanfaatkan) air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman (Kurniawan, 2021). Dengan melakukan budidaya ini, penggunaan lahan dan air dapat diminimalkan serta mendapat hasil yang lebih ideal. Jenis tanaman yang dominan dibudidaya adalah sayuran, seperti bayam, selada, pakcoy, kangkung, tomat, paprika, cabai dan lainnya. Jenis tanaman ini memiliki peluang yang lebih besar dan tetap eksis di pasaran, karena merupakan komoditi dengan frekuensi konsumsi setiap hari sehingga permintaannya akan terus meningkat. Ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan atau pelaku usaha dalam memenuhi pasar setiap harinya. Untuk itu diperlukan manajemen yang baik agar proses produksi dan panen dapat terus dilakukan setiap hari demi memenuhi permintaan pasar.

Hidroponik menjadi salah satu solusi bagi daerah perkotaan agar tetap dapat melakukan budidaya di tengah sempitnya ruang. Salah satu upaya kreatif, inovatif dan ramah lingkungan untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut adalah budidaya tanaman sayuran dengan teknik hidroponik dan vertikultur dengan memanfaatkan pekarangan di sekitar rumah (Rosdiana et al., 2019). Selain menghemat penggunaan air dan lahan, hidroponik sendiri memiliki beberapa keunggulan lain dibandingkan budidaya konvensional, seperti hasil budidaya lebih tinggi dan berkualitas, masa panen lebih cepat, perawatan yang mudah, tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, efisien dalam penggunaan pupuk, harga lebih tinggi dan beberapa keunggulan lainnya. Dalam pengaplikasian hidroponik dapat terbilang mudah dan sederhana. Kita dapat menggunakan bahan-bahan bekas seperti styrofoam, botol minuman, pipa, talang air dan bahan bekas lainnya. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi limbah sampah di lingkungan sekitar. Perawatan hidroponik ini sangat mudah, karena tumbuhan, tanaman atau sayur-sayuran dapat tumbuh dengan mudah tanpa menggunakan tanah (Satya et al., 2017). Ini dapat menjadi solusi bagi pemula dalam mencoba budidaya bahkan berbisnis di bidang ini.

Dari segi rasa, sayuran hidroponik memiliki keunggulan tersendiri yaitu lebih gurih, renyah, tahan lama serta lebih sehat karena bebas pestisida. Hal ini yang membuat harga sayuran hidroponik lebih mahal di pasaran. Keistimewaan dari sayuran hidroponik itu sendiri yaitu kualitas yang dihasilkan lebih segar, dan lebih bersih dibandingkan dengan sayuran konvensional (Savira & Prihtanti, 2019). Jadi tidak heran mengapa permintaan akan sayuran hidroponik terus meningkat. Berdasarkan hasil rangkuman survey melalui beberapa artikel mengenai permintaan sayuran hidroponik yang dilakukan penulis, peningkatan permintaan sayuran hidroponik setiap tahun meningkat 10%-20% (Muntaha, 2018). Dengan teknik budidaya dan sistem manajemen yang baik, kita mampu membuka peluang usaha hidroponik yang menjanjikan hingga sampai ekspor ke berbagai negara. Untuk itu, penting dilakukan pelatihan dan praktek kerja budidaya hidroponik guna menyiapkan keterampilan dan pengetahuan untuk bekal di masa yang akan datang. Salah satu unit usaha yang bergerak di bidang hidroponik adalah PT. Momenta Agrikultura (Astonishing Ranch). PT. Momenta Agrikultura adalah perusahaan pertama yang menggunakan green house secara komersial untuk menanam sayuran dengan teknologi

aeroponik (*Amazing Farm*, n.d.). Perusahaan ini memiliki infrastruktur nursery yang kuat untuk menunjang produksi yang konsisten, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar akan sayuran berkualitas. PT. Momenta Agrikultura mengguna sistem produksi NFT (Nurtient Film Methods) dengan pemberian nutrisi secara tepat sesuai kebutuhan tanaman sehingga penyerapan nutrisi lebih mudah dan asupan oksigen terpenuhi. Dengan begitu pertumbuhan tanaman akan lebih cepat dan juga hasil produksi akan lebih sehat karena bebas dari penggunaan pestisida. Jika dibandingkan penanaman dengan media tanah, sayuran yang ditanam menggunakan teknologi ini akan tumbuh lebih cepat dan sayuran yang diproduksi menggunakan metode ini juga bebas dari hama dan pestisida, sehingga jauh lebih segar, sehat, lezat dan enak (Wibialwis, 2015). Perusahaan ini terus berkembang dan berinovasi dengan menciptakan berbagai produk seperti salad, paket sayuran dengan bumbu, salad shake dan lainnya. Dari hasil produksi, perusahaan ini terus berkembang yang awalnya hanya memproduksi sayuran daun, namun dengan seiring berjalannya waktu mulai merambat ke sayuran buah seperti tomat dan paprika yang sudah masuk ke pasar internasional. Setelah sukses menanam sayuran daun, kami mengembangkan produk hortikultura yang lain seperti, paprika, tomat, zucchini, kabocha, labu siam, dll (Wibialwis, 2015). Perusahaan ini berkomitmen untuk menjalankan proses operasional sesuai dengan prosedur standar operasional yang diperlukan untuk penanganan produk segar dengan pengawasan yang ketat pada setiap hasil produksinya, panen, pasca panen hingga distribusi sehingga tercapainya misi menyediakan produk dengan kualitas tinggi.